

Peran Guru Agama dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pancasila pada Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah DDI Mareto Kabupaten Barru

Nur Alam

Prodi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare

Email: nuralam19830130zaky@gmail.com

Abstract: This study aims to determine the values of Pancasila, determine the role of religious teachers, determine the challenges of religious teachers in instilling Pancasila values to MI DDI Mareto students in Barru Regency. The research applied a descriptive qualitative approach. This research uses a qualitative case study approach, which is a series of scientific activities carried out intensively, in detail and in depth about a program, event, and activity, either at the level of an individual, group of people, institution, or organization to gain in-depth knowledge about the event. Research subjects were all religion teachers in Madrasah Ibtidaiyah, namely Aqidah, SKI, Qur'an Hadith and Islamic Cultural History Subject Teachers. The results showed that religious teachers must integrate Pancasila values in learning materials by linking Islamic teachings with the values of justice tolerance, cooperation values when teaching zakat material. Religion teachers play a role in instilling Pancasila values. This role is modeled by students. The main challenge faced by religious teachers in instilling Pancasila values is determining a special strategy so that students understand religious subjects and understand Pancasila values in the learning process. The next challenge is the teachers.

Keywords: *role, religion teacher, pancasila values, students*

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai pancasila, mengetahui peran guru agama, mengetahui tantangan guru agama dalam menanamkan nilai pancasila kepada peserta didik MI DDI Mareto di Kabupaten Barru. Penelitian menerapkan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif studi kasus, yaitu suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Subjek Penelitian semua guru agama di Madrasah Ibtidaiyah yaitu Guru Mata Pelajaran Aqidah, SKI, Qur'an Hadits dan Sejarah Kebudayaan Islam. Hasil penelitian menunjukkan guru agama harus mengintegrasikan nilai-nilai pancasila dalam materi pembelajaran dengan cara mengaitkan ajaran agama Islam dengan nilai-nilai keadilan toleransi, nilai gotong royong pada saat mengajar materi zakat. Guru agama berperan dalam menanamkan nilai-nilai pancasila. Peran ini menjadi teladani oleh peserta didik. Hasil penelitian ini juga menunjukkan penjasel sebelum pelajaran dimulai berguna untuk peserta didik. Tantangan utama yang dihadapi oleh guru agama dalam menanamkan nilai pancasila yaitu adalah penentuan strategi khusus agar peserta didik memahami mata pelajaran agama dan memahami nilai-nilai pancasila dalam proses pembelajaran. Tantangam berikutnya adalah guru sebaiknya mampu memecahkan masalah dari peserta didik yang beragam.

Kata kunci: *peran, guru agama, nilai-nilai pancasila, peserta didik*

PENDAHULUAN

Agama dalam konteks keberagaman Indonesia menjadi dasar pemikiran yang memotivasi penelitian ini. Guru Agama sebagai pendidik utama dalam ajaran Islam, memiliki tanggung jawab besar dalam mendidik peserta didik untuk tidak hanya memahami konsep beriman dan bertaqwa

tetapi menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Secara spesifik kondisi sosial masyarakat yang semakin dinamis menuntut adanya pemahaman mendalam mengenai peransitas guru agama sebagai fasilitator pembentuk karakter, dengan memahami peransitas ini penelitian diharapkan dapat memberikan masukan terhadap pengembangan pendidikan agama Islam yang

sejalan dengan semangat kebangsaan dan keberagaman Indonesia.

Guru Agama memiliki peran penting dalam mewujudkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Mata Pelajaran Agama sebagai bagian dari ilmu agama Islam yang mengatur aspek-aspek kehidupan umat, dapat menjadi sarana efektif dalam menanamkan dan mengimplementasikan nilai-nilai pancasila, maka dapat dijelaskan bahwa peran guru sangat menentukan keberhasilan dan memberikan motivasi kepada peserta didik demi peningkatan belajarnya di madrasah. Peran guru sebagai pembimbing juga sangat krusial dalam proses pendidikan.

Berdasarkan observasi dan pengamatan setelah guru agama sudah menerapkan nilai-nilai pancasila di madrasah seperti nilai ketaatatan, kedisiplinan, kejujuran dan sosial ternyata masih ada beberapa peserta didik yang tidak melaksanakannya, seperti masih ada peserta didik yang belum mengikuti shalat berjamaah, belum tepat waktu datang ke sekolah dan belum ada minat untuk berbagi, meskipun di madrasah sudah menerapkan program Jum'at sedeqah.

Penulis tertarik meneliti tentang peran guru agama dalam menanamkan nilai-nilai pancasila pada peserta didik di MI DDI Mareto demi mencapai keefektifan dalam proses pembelajaran dan untuk meningkatkan prestasi belajar dan menerapkan nilai-nilai pancasila tersebut di masyarakat pada umumnya dan di lingkungan keluarga pada khususnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, yakni penelitian yang memberikan gambaran

tentang stimulasi dan kejadian faktual dan sistematis mengenai faktor-faktor, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena yang dimiliki untuk melakukan dasar-dasarnya saja. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif studi kasus, yaitu suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif studi kasus, yaitu suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Subjek Penelitian adalah semua guru agama di Madrasah Ibtidaiyah yaitu Guru Mata Pelajaran Aqidah, SKI, Qur'an Hadits dan Sejarah Kebudayaan Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seorang Guru agama harus mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam materi pembelajaran dengan cara mengaitkan ajaran agama Islam dengan nilai-nilai keadilan seperti toleransi dan gotong royong, misalnya saat mengajarkan tentang zakat, guru menekankan pentingnya berbagi dan

keadilan sosial. Penerapan metode pembelajaran aktif, guru agama biasanya menggunakan metode pembelajaran aktif seperti diskusi kelompok dan simulasi untuk mengajarkan nilai-nilai Pancasila. Metode ini membantu peserta didik memahami dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Peran guru khususnya guru agama mempunyai peran penting dalam menanamkan nilai-nilai pancasila sehingga akan di teladani oleh peserta didik-peserta didik yang lainnya. Jadi bisa disimpulkan pula bahwa arahan-arahan singkat sebelum dimulai pembelajaran dan di akhir pembelajaran sangat berguna untuk peserta didik.

Tantangan utama yang dihadapi oleh guru Agama dalam menanamkan nilai pancasila kepada peserta didik MI DDI Mareto yaitu guru agama harus memiliki strategi khusus agar selain peserta didik memahami mata pelajaran agama itu sendiri, peserta didik juga dapat memahami nilai-nilai pancasila yang terdapat dalam prosesnya. Yang kedua peserta didik cenderung memiliki potensi dan kehendak yang berbeda dalam memecahkan masalah. Sehingga untuk menumbuhkan kerjasama yang erat, guru harus mencari cara atau media yang pas untuk hal tersebut.

Dapat dijelaskan juga bahwa setelah guru agama mengaplikasikan perannya dalam

menerapkan nilai-nilai pancasila di madrasah seperti nilai ketaatatan, kedisiplinan, kejujuran dan sosial dalam setiap materi pelajarannya ternyata masih minim peserta didik yang tidak melaksanakannya, seperti masih ada peserta didik yang belum mengikuti shalat berjamaah, belum tepat waktu datang ke sekolah dan belum ada minat untuk berbagi, meskipun di madrasah sudah menerapkan program Jum'at sedeqah alasan masih ada siswa yang tidak membawa uang, walaupun ada itupun cuma uang jajan yang nominalnya sangat minim.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa nilai-nilai pancasila dapat ditanamkan pada peserta didik MI DDI Mareto dengan cara mengintegrasikan mata pelajaran agama dalam kurikulum madrasah, menerapkan nilai-nilai pancasila dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, menerapkan nilai-nilai pancasila dalam pembiasaan sehari-hari, pemberian contoh nilai-nilai pancasila oleh pendidik dan tenaga kependidikan, melaksanakan refleksi dan memberikan penghargaan kepada peserta didik yang menerapkan nilai-nilai pancasila dan sanksi kepada peserta didik yang melanggar nilai-nilai pancasila.

Guru agama berperan penting dalam menanamkan nilai pancasila kepada peserta

didik MI DDI Mareto melalui integrasi dalam pembelajaran metode pembelajaran aktif rumah keterangan pribadi penggunaan media yang beragam dan keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler meskipun demikian terdapat berbagai tantangan untuk mencapai hasil yang sempurna sangat penting untuk ditanamkan pada setiap peserta didik karena merupakan salah satu landasan pokok dalam berkehidupan bangsa dan negara. Oleh sebab itu sebagai guru, tak terkecuali guru mata pelajaran agama harus menempatkan diri dalam peran menanamkan nilai-nilai Pancasila pada peserta didik. Seperti pada saat proses pembelajaran memberikan peluang kepada peserta didik untuk bekerja sama atau musyawarah dalam memecahkan sebuah masalah. Selain itu guru memberikan proses

pembelajaran, penilaian, dengan seobjektif dan seadil mungkin agar tidak menimbulkan kecemburuan sosial antara peserta didik.

Tantangan utama yang dihadapi oleh guru Agama dalam menanamkan nilai Pancasila kepada peserta didik MI DDI Mareto yaitu guru agama harus memiliki strategi khusus agar selain peserta didik memahami mata pelajaran agama itu sendiri, peserta didik juga dapat memahami nilai-nilai Pancasila yang terdapat dalam prosesnya. Yang kedua peserta didik cenderung memiliki potensi dan kehendak yang berbeda dalam memecahkan masalah. Sehingga untuk menumbuhkan kerjasama yang erat, guru harus mencari cara atau media yang pas untuk hal tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2016). *Proses penelitian suatu pendekatan*. Jakarta, Indonesia: Rineka Cipta.
- Budiningsih, A. (2018). *Belajar dan pembelajaran*. Yogyakarta, Indonesia: UNY Press.
- Cain, D. J., Keenan, K., & Rubin, S. (2016). *Humanistic psychotherapies: Handbook of research and practice* (2nd ed.). Washington, DC: American Psychological Association.
- Cooper, M., & McLeod, J. (2015). *Person-centered therapy: A clinical philosophy*. London, England: Routledge.
- Dahlan, K. H., & Dahlan, A. Z. (2015). *Agama ibadah*. Bandung, Indonesia: Pustaka Amani.
- Depdiknas. (2024). *Kamus besar bahasa Indonesia edisi revisi*. Jakarta, Indonesia: Balai Pustaka.
- Gross, J., Gleitman, H., & Reisberg, D. (2015). *Psychology* (9th ed.). New York, NY: W.W. Norton & Company.
- Hamka, H. (2019). *Pancasila 1 Juni dan syariat Islam*. Jakarta, Indonesia: RM Books.
- Kaelan. (2022). *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta, Indonesia: Paradigma.
- Moleong, L. J. (2016). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung, Indonesia: Remaja Rosdakarya.
- Muhajir, N. (2016). *Metodologi penelitian kualitatif: Pendekatan positivistik, fenomenologik, dan realisme metafisik studi teks dan penelitian agama*. Yogyakarta, Indonesia: Rake Seraju.
- Poerwandari, K. E. (2017). *Pendekatan kualitatif untuk peneliti perilaku manusia*. Jakarta, Indonesia: LPSP3 – Universitas Indonesia.

-
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung, Indonesia: Alfabeta.
- Syah, M. (2015). *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung, Indonesia: Remaja Rosdakarya.
- Zubaedi. (2017). *Desain pendidikan karakter: Konsepsi dan aplikasinya dalam lembaga pendidikan*. Jakarta, Indonesia: Kencana.

Tesis/Skripsi

- Fajriansyah, I. (2022). *Peranan guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan profil pelajar Pancasila pada tingkat SMA di Kota Bandar Lampung* (Unpublished master's thesis). Universitas Islam Negeri Raden Intan, Bandar Lampung, Indonesia.
- Rohmah, S. N. A. (2022). *Strategi dan peran guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter profil pelajar Pancasila di SDN 2 Danyang Purwodadi* (Unpublished undergraduate thesis). Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang, Indonesia.
- Syafruddin. (2023). *Pemanfaatan open access journal sebagai sumber belajar dalam meningkatkan prestasi belajar PAI peserta didik di SMKN 1 Barru* (Unpublished master's thesis). IAIN Pare-Pare, Pare-Pare, Indonesia.

Jurnal/Artikel

- Kartiwan, C. W., & Ulfah, F. A. K. (2015). Peran guru pendidikan agama Islam dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*.
- Qulsum, D. U., & Hermanto. (2022). Peran guru penggerak dalam penguatan profil pelajar Pancasila sebagai ketahanan pendidikan karakter abad 21. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 28(3).
- Ahmad, M. (2022). Peran guru PAI dalam memberikan motivasi belajar siswa melalui penanaman nilai-nilai Pancasila di SMAN 1 Karanganyar Demak. *Jurnal*.

E-Book

- Safitri, D. (2019). *Menjadi guru profesional*. Riau, Indonesia: Indragiri Dot Com.